

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional dengan metode survey. Survey cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Soekidjo Notoatmodjo, 2011). Peneliti mengarahkan tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Secang Magelang yang beralamat di Jl. Temanggung No.28, Krajan Tiga, Secang, Kec. Secang, Magelang, Jawa Tengah 56195. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena berdasarkan informasi yang didapatkan, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di saat pandemi Covid-19 setelah menyentuh benda ataupun bersalaman dengan orang ataupun teman lainnya di SMA Islam Secang Magelang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Islam Secang Magelang.

1. Populasi

Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Islam Secang Magelang, akan tetapi populasi targetnya adalah siswa kelas X,XI,XII (10,11,12) di SMA Islam Secang Magelang. Karena masih memiliki mobilitas tinggi karena lebih sering melakukan kontak erat dengan banyak orang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Februari sampai dengan 11 Februari 2022.

2. Sampel

Peneliti menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sloving karena jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui dan jumlahnya diatas 100 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = besar sampel

d = tingkat signifikan (0,5)

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah sampel penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{173}{1 + 173(0,05)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 0,43}$$

$$n = \frac{173}{1,43}$$

$$n = 120$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini ada 120 responden

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Islam Secang Magelang yang memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif yang ditentukan sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusif

- 1) Siswa kelas X MIPA, X IPS, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA, dan XII IPS SMA Islam Secang tahun ajaran 2020/2021
- 2) Siswa bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi lembar kuesioner setelah penjelasan atau *informed consent*

b. Kriteria Eksklusif

- 1) Siswa tidak hadir selama penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85)

Sebelum penelitian dilakukan sampel terlebih dahulu sudah ditentukan dengan jumlah yang sudah ditetapkan atau dihitung berdasarkan rumus besar sampel dari total populasi di tentukan besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin. Besar sampel yang diperoleh dijadikan sebagai responden yaitu sebanyak 120 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai gejala, cara penyebaran dan pencegahan Covid-19	Kuesioner	Ordinal	1. Baik jika Skor 12 – 15 2. Cukup jika Skor 7 – 11 3. Kurang jika Skor < 7
2.	Perilaku Pencegahan Covid-19	Tindakan responden dalam melakukan pencegahan Covid-19	Kuesioner	Ordinal	1. Baik jika Skor 31 – 40 2. Cukup jika Skor < 31

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, dan sebagainya. Variabel dibedakan menjadi variabel dependent dan independent. Variabel dependent merupakan variabel akibat atau efek. Sedangkan variabel independent merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan Covid-19.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dilakukan secara langsung pada subjek penelitian. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada sampel, setelah diberikan penjelasan tentang pengisiannya. Lembar pertanyaan yang dibagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan dan kepatuhan upaya pemakaian masker, kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak pada siswa SD SMA Islam Secang Magelang. Setelah siswa selesai menjawab seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner, maka kuesioner dikumpulkan dan akan dilakukan pencatatan skor masing-masing kuesioner, diteruskan dengan memasukkan data menggunakan software komputer SPSS versi 20. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data untuk menentukan korelasi antara variabel yang akan diukur.

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada siswa. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah disusun sesuai dengan rumusan permasalahan yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor sekolah berupa jumlah siswa di SMA Islam Secang Magelang

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data ini yaitu kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19. Berikut kisi-kisi kuesioner penelitian :

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

Sub Variabel	Nomer Soal	Jumlah
Pengetahuan Covid-19		15
Penyebab Covid-19	1	
Gejala Covid-19	2	
Periode Isolasi Covid-19	3	
Pencegahan Covid-19	4,8,9,11,12,13,14,15	
Penyembuhan Covid-19	5	
Cara penyebaran	6	
Bahaya Covid-19	7	
Sasaran infeksi	10	
Perilaku pencegahan Covid-19	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

3. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mematuhi etika penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menunjukkan surat ijin penelitian

Peneliti datang ke kantor sekolah dengan menunjukkan surat ijin penelitian yang berisi permohonan ijin dari universitas untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

b. Penjelasan tentang peneliti

Responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

c. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subyek.

d. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan kuesioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak bisa dilihat orang lain. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek hanya digunakan untuk keperluan mengelola data dan bila tidak digunakan lagi maka akan dimusnahkan.

4. Langkah-langkah pengambilan data

Tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang diajukan kepada kepala sekolah SMA Islam Secang Magelang.
- 2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Dalam pembagian lembar kuesioner dimulai pada hari Jumat, 4 Februari 2022 dengan memasuki kelas X MIPA dan X IPS dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari 11 siswa kelas X MIPA dan 29 siswa kelas X IPS. Dilanjut pada hari Senin, 7 Februari 2022 membagikan lembar kuesioner ke kelas XII MIPA dengan jumlah 9 siswa. Selasa, 8 Februari 2022 membagikan lembar kuesioner ke kelas XII IPS sebanyak 36 siswa. Pada hari Rabu, 9 Februari 2022 membagikan ke kelas XI MIPA sebanyak 24 siswa. Kamis, 10 Februari 2022 membagikan ke kelas XI IPS sebanyak 3 siswa. Dan Jum'at, 11 Februari 2022 sebanyak 8 siswa.
- 2) Pada saat pengambilan data, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu peneliti

meminta ketersediaan responden untuk menjadi sampel penelitian.

- 3) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi dan menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisiannya. Apabila responden kurang mengerti terkait kuesioner tersebut maka dapat bertanya kepada peneliti.
- 4) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan jawaban. Apabila dalam pengisian kuesioner tersebut ada yang kurang lengkap, maka peneliti dapat meminta kembali jawaban kepada responden. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian. Kuesioner yang telah diisi terlebih dahulu dikumpulkan kemudian diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dan diolah dengan sistem komputerisasi menggunakan program pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data dimulai dari tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah mengoreksi kesalahan yang ditemui, dengan cara pengecekan kelengkapan data yang diperoleh. Apabila ditemukan kesalahan data dalam pengisian maka data tidak dipergunakan.

2. Coding (Memberi Kode)

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada setiap jawaban dengan merubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk memudahkan pengolahan.

3. Processing

Data yang telah diubah dari data kualitatif (kuesioner atau pertanyaan) menjadi data kuantitatif (angka-angka yang telah dikategorikan) ke dalam program computer salah satunya adalah program SPSS for window. Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Cleaning

Dilakukan pengecekan kembali terhadap data dari responden yang telah dimasukan kedalam program SPSS, setelah itu dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan setelah itu dilakukan analisis data.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data numerik. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan uji statistik. Sebelum uji statistik peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, internal, atau rasio. Hasil diperoleh dari analisis chi-square, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p , kemudian dibandingkan dengan tingkat kemaknaan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak.

